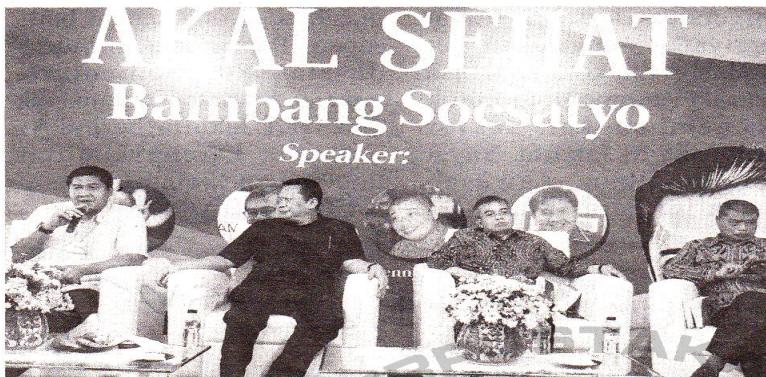


Judul : Ketua DPR Menilai Perlu Refleksi Sistem Demokrasi
Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2019
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 5

Ketua DPR Menilai Perlu Refleksi Sistem Demokrasi



SP/HOTMAN SIREGAR

Ketua DPR Bambang Soesatyo, anggota DPR dari PDI-P Maruarar Sirait, Staf Khusus Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPPIP) Romo Benny Susetyo, dan cendekiawan muda Yudi Latif dalam peluncuran buku terbaru bertajuk 'Akal Sehat' di Posko Bamsoet, Menteng, Jakarta Pusat, Rabu (28/8).

[JAKARTA] Ketua DPR Bambang Soesatyo (Bamsoet) mengungkapkan, adanya pemikiran sistem demokrasi Indonesia yang perlu dievaluasi. Demokrasi yang berjalan saat ini kalau ditimbang banyak mudaratnya.

"Jadi kita tak perlu gengsi. Kita evaluasi sistem demokrasi karena kita punya sila ke empat. Karena kalau kita pertahankan bukan tak mungkin demokrasi kita hanya begantung pada angka, bukan lagi memper-

juangkan aspirasi rakyat," ujar Bamsoet meluncurkan buku terbarunya bertajuk 'Akal Sehat' di Posko Bamsoet, Menteng, Jakarta Pusat, Rabu (28/8).

Sejumlah tokoh menjadi pembicara antara lain, Anggota DPR Maruarar Sirait, Staf Khusus Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPPIP) Romo Benny Susetyo, dan cendekiawan muda Yudi Latif.

Bamsoet melanjutkan, persoalan pasca reformasi bangsa ini adalah adanya

euforia mengadopsi sistem demokrasi luar yang liberal dan akhirnya seperti sekarang ini.

Politisi Golkar itu yakin dan percaya, Indonesia yang berjuang di tiap tingkatan pemilihan itu tidak lagi bisa menjual visi misi karena tak laku.

Bamsoet menyayangkan terbelahnya masyarakat di Pemilu 2019. Salah satu penyebabnya adalah banyak orang-orang pintar raijin memproduksi kabar bohong atau hoaks, sehingga kehilangan akal sehat.

"Judul buku saya bertajuk 'Akal Sehat' dipilih karena momentum yang tepat, bangsa diuji akal sehatnya, kita hampir pecah dan terbelah," ujar Bamsoet.

Lebih lanjut, Bamsoet mengatakan, Bangsa Indonesia sedang diuji ketika pelaksanaan Pemilu 2019.

Dalam rangkaian Pemilu 2019, tinggal satu ritual yang akan dilakukan yaitu pelantikan Presiden dan Wakil Presiden terpilih serta pelantikan anggota DPR periode 2019-2024. [H-14]